

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang *Implementasi Teknik Spaced Tape And Replay System (STARS) dalam Mata Pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017*. Maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam mata pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Dilihat dari observasi dan wawancara pelaksanaan teknik pembelajaran ini dibutuhkan persiapan, baik mulai dari bahan ajar, media dan segala fasilitas pendukung lainnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengaplikasikan Teknik pembelajaran ini adalah sebagai berikut:
 - a. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengecek PR yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya selama 5 menit pertama.
 - b. 5 menit selanjutnya guru menuliskan ayat Al Qur'an yang akan dibahas di papan tulis diikuti siswa.
 - c. Setelah semua selesai, selama 15 menit selanjutnya guru memutar rekaman suara bacaan ayat Al Qur'an yang sedang dibahas sesuai dengan makharijul khurufnya secara pelan-pelan supaya siswa dapat memahami ayat demi ayat dengan baik, kegiatan itu dilakukan berulang-ulang sampai dikira anak sudah memahami akan bacaan ayat tersebut, setelah semua faham.
 - d. Kemudian 10 menit selanjutnya siswa diminta untuk dapat mempraktekkan bacaannya, ketika masih ada yang salah, maka dilakukan lagi pemutaran isi rekaman tersebut.

- e. Setelah dirasa semua siswa sudah memahaminya, kemudian kurang lebih 7 menit selanjutnya guru memberikan pemahaman mengenai arti atau makna yang terkandung di dalamnya.
 - f. Dan 2 menit terakhir guru memberikan tugas untuk dikerjakan sebagai bahan evaluasi
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam mata pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Adapun untuk faktor pendukungnya terdapat dua faktor, yaitu faktor interal dan eksternal. Untuk faktor internalnya sendiri didapat dari Sekolah, yang dapat memberikan fasilitas pembelajaran berupa *tape recorder*, alat tulis kantor (ATK) lengkap, ruang kelas yang nyaman, dan untuk faktor eksternalnya didapat dari masyarakat, masyarakat yang dapat memotivasi anak-anaknya untuk dapat tetap ikut aktif dalam semua proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 1 Karanganyar. Kemudian untuk faktor penghambatnya didapat dari internal sendiri, seperti minimnya media pembelajaran yang berupa *tape recorder*, sehingga jika *tape recorder* yang menjadi media utama pembelajaran ini tidak ada atau telah digunakan oleh guru lain, maka guru mengganti dengan media pembelajaran lain yang serupa dengannya, kemudian yang kedua adalah dari siswa sendiri, siswa yang gaduh sendiri menghambat jalannya proses pembelajaran, sehingga pembelajaran harus berhenti untuk mengembalikan kondisi kelas seperti semula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi implementasi teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam mata pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk guru mata pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar Demak.

Pembelajaran BTQ kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar Demak sudah cukup baik, karena dengan beberapa kekurangan dan hambatan yang ada, guru dapat mengatasinya dengan baik. Dengan adanya hambatan dan kekurangan yang ada, diharapkan guru dapat mengambil pelajaran, sehingga untuk melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya akan dapat meminimalkan hambatan dan kekurangan yang sudah pernah terjadi.

2. Saran untuk siswa SMPN 1 Karanganyar Demak

Antusiasme para siswa untuk mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan guru BTQ memang terlihat cukup tinggi walaupun ada beberapa anak yang masih asik berbicara dengan temannya karena teknik pembelajaran yang digunakan guru BTQ kelas VIII tergolong baru dan unik di SMPN 1 Karanganyar. Akan tetapi untuk lebih mendukung lagi tercapainya tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran BTQ seperti yang diharapkan sekolah. Hendaknya siswa lebih berusaha untuk memperhatikan materi yang disampaikan dan mengurangi banyak bermain-main saat proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan bisa lebih maksimal dan lebih-lebih dapat diaplikasikan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta doa orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah, dan peneliti itu tentunya tidak akan bisa mencapai titik kesempurnaan tersebut. Untuk itu tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif

terhadap setiap komponen dalam membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun, peneliti tetap berharap semoga penelitian yang tidak mencapai kesempurnaan ini bermanfaat bagi para pendidik diseluruh dunia terutama di Indonesia, agar Indonesia mempunyai generasi muda yang bermoral, sehingga dapat terwujud Indonesia sebagai *Baldatan Thoyyibatan. Amin*

